



Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Driver Ojol Maxim Di Wilayah Mustika Jaya Kota Bekasi

Enjelya Peronika Lumban Toruan

enjelyaperonika@gmail.com

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Tutie Yoganingsih

tutiekn@gmail.com

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Cahyadi Husadha

cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *enjelyaperonika@gmail.com*

Abstrak. *The importance of effective and ethical human resource management (HRM) is a key factor for a company's success. By adopting a positive attitude and avoiding negative behavior, a company can create a productive and sustainable work environment. A comprehensive HRM approach, from recruitment to employee empowerment, aims not only to organize but also to maximize the positive contributions of the workforce in achieving common goals. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through surveys of Maxim drivers in Mustika Jaya. The data was analyzed using statistical methods to test the relationship between the independent variables, namely the work environment and workload, and the dependent variable, namely the performance of the Maxim ojol driver. The research results show that the work environment and workload have a significant influence on Maxim driver performance. Unsupportive work environment factors, such as conflicts with conventional motorcycle taxi drivers and the lack of supporting facilities, as well as high burdens due to cancellation of work orders by customers, have a negative impact on driver performance. Therefore, the right strategy is needed to improve working conditions and manage workload to support optimizing the performance of Maxim drivers in Mustika Jaya, Bekasi City.*

Keywords: *Work Environment, Workload, Performance, Online Ojek, Maxim, Mustika Jaya*

Abstrak. Pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan beretika menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. Dengan menerapkan sikap positif dan menghindari sikap negatif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Pendekatan manajemen SDM yang komprehensif, mulai dari rekrutmen hingga pemberdayaan karyawan, tidak hanya bertujuan untuk mengatur tetapi juga untuk memaksimalkan kontribusi positif tenaga kerja dalam mencapai tujuan bersama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kepada driver Maxim di Mustika Jaya. Data dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu lingkungan kerja dan beban kerja, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja driver ojol Maxim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja driver Maxim. Faktor lingkungan kerja yang kurang mendukung, seperti konflik dengan pengemudi ojek konvensional dan minimnya fasilitas pendukung, serta tingginya beban kerja akibat pembatalan pesanan oleh pelanggan, berdampak negatif pada performa driver. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kondisi kerja dan mengelola beban kerja guna mendukung optimalisasi kinerja driver Maxim di Mustika Jaya, Kota Bekasi.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Kinerja, Ojek Online, Maxim, Mustika Jaya*

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan melakukan sikap positif serta melakukan pengindaran terhadap sikap negatif dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Untuk itu perlunya

pemberdayaan terhadap karyawan dilakukan agar tujuan tersebut dapat terpenuhi. Maxim merupakan salah satu perusahaan internasional asal runia yang ber

Maxim merupakan salah satu perusahaan teknologi informasi asal Rusia, dimana perusahaan tersebut menyediakan platform untuk menghubungkan pengemudi dan konsumen dengan mudah melalui sistem aplikasi yang telah disediakan. Beroperasi di Indonesia sejak 2018 di bawah naungan PT. Teknologi Tercanggih, Maxim terus berkembang pesat hingga saat ini. Dalam dua tahun pertama bernaung di Indonesia, jumlah pengguna meningkat drastis dari 10.000 pada akhir 2018 menjadi 500.000 pada akhir 2019, dengan pertumbuhan rata-rata bulanan mencapai 160%. Ekspansi Maxim ditandai dengan pembukaan gerai baru serta penambahan layanan agar dapat lebih memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Komitmennya terhadap pelayanan terbaik tercermin dalam rating kepuasan pelanggan di Playstore, di mana Maxim meraih skor tertinggi 4,8 dibandingkan pesaingnya, seperti Grab (4,5) dan Gojek (4,3). Tingkat kepuasan pelanggan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas layanan yang diberikan oleh Maxim.

Namun dibalik kelebihan tersebut Maxim kerap kali menghadapi kendala yakni Kurangnya keakuratan navigasi yang ada di Maxim. Kurangnya keakuratan didalam sistem navigasi, Maxim sering kali membuat pengguna kesulitan menentukan titik lokasi penjemputan maupun. Akibatnya, pengguna harus berupaya lebih dalam memilih lokasi terdekat yang tersedia agar dapat melakukan pemesanan dengan benar. Permasalahan ini juga berdampak pada driver dan pengguna yang kesulitan menemukan satu sama lain di lokasi penjemputan, sehingga memperlambat proses perjalanan dan meningkatkan waktu tempuh yang seharusnya bisa lebih efisien.

Selain masalah navigasi, Maxim juga menghadapi berbagai kendala lainnya. Berdasarkan studi kasus yang dilansir dari Medium.com tahun 2021, dalam tiga bulan terakhir, banyak pengguna memberikan ulasan negatif terkait pengalaman buruk yang mereka alami dengan mitra pengemudi Maxim. Jika kendala ini diabaikan, hal ini dapat berdampak pada citra aplikasi di masyarakat luas. Selain itu, hasil wawancara dengan driver Maxim mengungkapkan keluhan terkait tarif yang lebih rendah dibandingkan Grab dan Gojek, serta ketiadaan sistem bonus atau insentif bagi pengemudi meskipun mereka memiliki kinerja yang baik. Menurut Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Ahmad Yani pada tahun 2019 pernah mengusulkan peneguran terhadap Maxim melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) setelah diketahui bahwa Maxim menawarkan tarif serendah Rp3.000 per perjalanan, yang melanggar ketentuan tarif ojek online yang telah disepakati. Pelanggaran ini ditemukan di berbagai kota dan sering kali dilakukan Maxim saat memasuki pusat kota dengan harga lebih murah dibandingkan kompetitor. Selain itu, Ketua Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI), Lily Pujiati, pada 11 September 2022 menyatakan bahwa aplikator masih melanggar aturan penyesuaian tarif ojek online. Potongan yang seharusnya hanya 15% ternyata mencapai 30%, yang merugikan pengemudi. Contohnya, seorang pengemudi mendapatkan pembayaran Rp16.000 dari konsumen, tetapi hanya menerima Rp11.200 setelah potongan yang melebihi ketentuan. Pelanggaran ini semakin menambah beban kerja driver Maxim karena penghasilan mereka berkurang secara signifikan akibat kebijakan potongan aplikator yang tidak sesuai regulasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk, Pertama, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja driver ojek online Maxim di Mustika Jaya Kota Bekasi. Kedua, untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja driver ojek online Maxim di Mustika Jaya Kota Bekasi. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh

lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja driver ojek online Maxim di Mustika Jaya Kota Bekasi.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Driver Ojol

Menurut Robbins (Chairani, 2022) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar, target, sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama

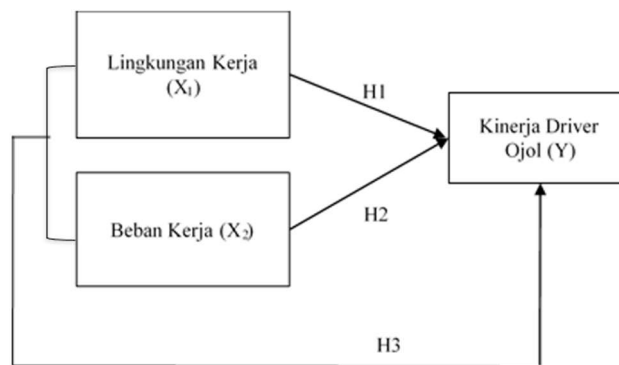
Lingkungan Kerja

(Bukhari dan Pasaribu, 2020) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai unsur- unsur berkaitan dengan organisasi ataupun kekuatan berinteraksi, baik langsung atau tidak, sesuai dengan pola khusus tentang organisasi atau sebuah organisasi ataupun bisnis yang tidak akan terisolasi dari lingkungan di mana ia beroperasi

Beban Kerja

Menurut Vanchapo (Monica dan Asnur, 2021), beban kerja merujuk pada sejumlah proses atau aktivitas yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam batas waktu tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- Ha1 : Diduga ada pengaruh signifikan variabel lingkungan kerja terhadap Kinerja driver ojek Online Maxim.
- Ha2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan dari beban kerja terhadap kinerja driver ojek Online Maxim.
- Ha3 : Diduga ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja driver ojek Online Maxim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif menghasilkan pengetahuan yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi Lingkungan Kerja (X₁) dan Beban Kerja (X₂) sebagai variabel bebas, serta Kinerja Driver Ojol (Y) sebagai variabel terikat. Untuk memastikan validitas data, penulis menerapkan uji reliabilitas dan validitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

Item – Total Statistics				
Variabel	Indikator Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (R-hitung)	R-Tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0.653	0.329	Valid
	X1.2	0.678		Valid
	X1.3	0.489		Valid
	X1.4	0.634		Valid
	X1.5	0.718		Valid

Sumber: Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r-hitung diperoleh butir pernyataannya variabel mempunyai nilainya r hitung > r tabel mempunyai nilai 0.329, maka mampu menyimpulkan 5 butir pernyataan pada variabelnya lingkungan kerja menyatakan valid.

Tabel 2 Uji Validitas Beban Kerja (X2)

Item – Total Statistics				
Variabel	Indikator Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (R-hitung)	R-Tabel	Keterangan
Beban Kerja (X2)	X2.1	0.703	0.329	Valid
	X2.2	0.393		Valid
	X2.3	0.495		Valid
	X2.4	0.399		Valid
	X2.5	0.703		Valid

Sumber: Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai r hitung diperoleh butir pernyataan variabel memiliki nilainya r-hitung > r-tabel mempunyai nilai 0.329, maka mampu menyimpulkan 5 butir pernyataannya variabel beban kerja menyatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas Kinerja Driver (Y)

Item – Total Statistics				
Variabel	Indikator Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (R-hitung)	R-Tabel	Keterangan
Kinerja Driver (Y)	Y1.1	0.729	0.329	Valid
	Y1.2	0.793		Valid
	Y1.3	0.435		Valid
	Y1.4	0.728		Valid
	Y1.5	0.793		Valid

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa, r hitung diperoleh terkait butir pernyataan variabel mempunyai nilai r-hitung > r-tabel mempunyai nilainya 0.329 sehingga mampu menyimpulkan 5 butir pernyataannya pada variabelnya kinerja driver menyatakan valid

Uji Realibilitas

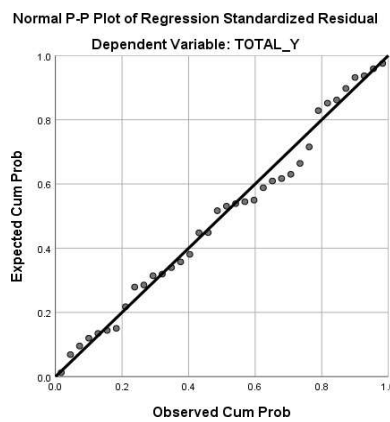
Tabel 4 Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.834	5

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa, Cronbach Alpha terhadap variabel Lingkungan Kerja besarnya > 0.60 , sehingga temuan angket yang dibagikan mempunyai tingkat reliabel baik, atau data hasil angket yang dibagikan dapat diandalkan.

Uji Normalitas

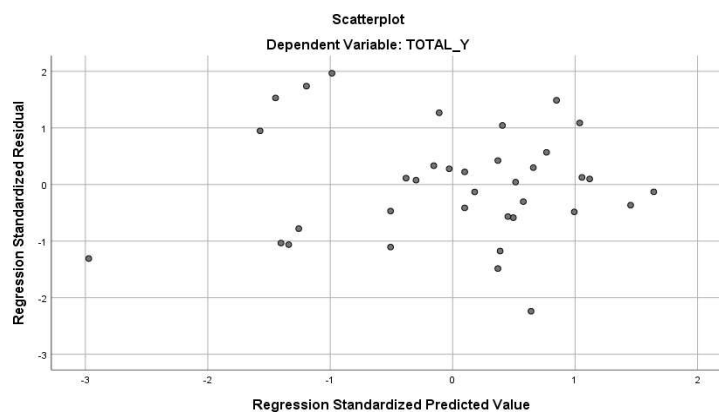


Gambar 2 Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa, normal P-P Plot membuktikan penyebarannya titik- titiknya terkait garis diagonal dan ikuti arahnya diagonal. Berdasarkan hasil analisis tabelnya, sehingga membuktikan bisa dianggap data berdistribusi normal karenanya memenuhi syarat normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Secara analisis, menunjukkan hasilnya bahwa yang terjadi tidak ada pola jelasnya, titiknya tersebar ke atas dan bawah 0 terkait sumbu y, dan tidaklah ada heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collineality Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan Kerja (X1)	0,990	1,010	Tidak terjadi Multikolinieritas
Beban Kerja (X2)	0,990	1,010	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai Tolerance dan VIF membuktikan tidak ada konstruk independen dengan nilainya Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, berarti tidak ada multikolinieritas karena korelasi variabelnya bebas pada modelnya regresi bergandanya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10.011	4.718		2.122	.041		
	TOTAL_X1	.370	.150	.394	2.469	.019	.990	1.010
	TOTAL_X2	.086	.189	.073	.456	.652	.990	1.010

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,011 + 0,370X1 + 0,086X2$$

Persamaan ini memiliki beberapa makna. Konstanta sebesar 10,011 menunjukkan bahwa jika variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh, maka Kinerja Driver tetap bernilai 10,011. Koefisien regresi untuk Lingkungan Kerja (X1) sebesar 0,370 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada Lingkungan Kerja akan meningkatkan Kinerja Driver sebesar 0,370 poin dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi untuk Beban Kerja (X2) sebesar 0,086 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada Beban Kerja akan meningkatkan Kinerja Driver sebesar 0,086 poin dengan faktor lain tetap.

Uji T (Parsial)

Tabel 7 Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10.011	4.718		2.122	.041		
	TOTAL_X1	.370	.150	.394	2.469	.019	.990	1.010

TOTAL_X2	.086	.189	.073	.456	.652	.990	1.010
----------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa, variabel Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Driver (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,469 yang lebih besar dari t-tabel 2,03 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial, Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Driver. Sementara itu, variabel Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Driver. Hasil uji T parsial menunjukkan nilai t-hitung 0,456 yang lebih kecil dari t-tabel 2,03 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 tetap ditolak, tetapi H_2 juga ditolak. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, Beban Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Driver.

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.134	2	32.567	3.298	.049 ^b
	Residual	325.866	33	9.875		
	Total	391.000	35			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-hitung besarnya $3,298 > 3,28$ (F tabel) dan nilainya sig. $0.000 < 0.05$ (α) maupun $\text{sig} < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak karena belum ada uji hipotesis sehingga diduga tidak adanya pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja pada kinerja drivernya atau H_3 diterima artinya secara bersamaan antara Lingkungan Kerja dan Beban kerja berpengaruh pada Kinerja driver

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.402		4.549

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan nilai adjusted R square sebesar 0,402 atau 40,2%, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (X) secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Namun, masih terdapat 59,8% faktor lain di luar model yang mungkin memengaruhi variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel bebas memiliki efek yang cukup kuat terhadap variabel terikat dengan kontribusi sebesar 40,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan jika, Pertama, Hasilnya pengujian secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja driver

ojek online. Kedua, Hasilnya pengujian secara parsial variabel beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja driver ojek online. Ketiga, Hasilnya uji simultan konstruk lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja driver. Sehingga variabel kinerja driver bisa dijelaskannya pada variasi kedua konstruk bebas merupakan kualiti lingkungan kerja dan beban kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Usman, B. (2024). *Dampak Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pengemudi Transportasi Online Maxim di Kota Palembang*. 8, 394–409.
- Anasthasya Lynetta. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi, Stres Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Driver Maxim di Bandar Lampung. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 210–220. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1859>
- Chamilla, E. S. (2023). *Literature Review : The Influence Of Compensation , Job Satisfaction , Work Motivation, Job Stress And Workload On The Performance Of Maxim Online Driver Employees In Bekasi City*. 1(4), 231–236.
- Dr. Imam Machali, M. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)).
- Eka Diansari, J. A. (2024). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Driver di Wilayah Palembang*. 6, 5207–5222. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2527>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sujarweni. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi (pendekatan kuantitatif)*.
Sujarweni, V. . (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Syifaa. (2023). Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Driver Maxim Kota Bekasi). *Ubhara Jaya*, 2504, 1– 9.